

ABSTRAK

Dias Indahsari

Analisis Sistem Penyimpanan Obat di Gudang Instalasi Farmasi menurut Peraturan Menteri Kesehatan RI No.72 tahun 2016 di Rumah Sakit se-Kabupaten Batang

Gudang Farmasi mempunyai tugas pengelolaan (penerimaan, penyimpanan, dan pendistribusian) perbekalan farmasi dan peralatan kesehatan yang diperlukan dalam rangka pelayanan kesehatan pencegahan dan pemberantasan penyakit dan pembinaan kesehatan di kabupaten sesuai dinas kesehatan. Tujuan dari penelitian ini yaitu untuk mengetahui sistem penyimpanan obat di Gudang Instalasi Farmasi rumah sakit Kabupaten Batang tahun 2020 dengan Standar Operasional Prosedur menurut Peraturan Menteri Kesehatan RI no.72 tahun 2016. Metode yang digunakan deskriptif dengan pengambilan data secara retrospektif dan teknik pengambilan sampel menggunakan metode *quota sampling*, dan cara analisis data dengan menggunakan SPSS. Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan pada Gudang Instalasi Farmasi Rumah Sakit se-Kabupaten Batang secara umum Sistem Penyimpanan Obat memperoleh kategori baik, karena dari keseluruhan nilai presentase dari ketiga rumah sakit se-Kabupaten Batang tidak ada yang $\leq 75\%$, diantaranya nilai terendah dari keseluruhan ketiga rumah sakit tersebut mendapatkan nilai 83% yang diperoleh dari hasil kuesioner pengaturan tata ruang, nilai penyimpanan obat di RSUD Batang mendapatkan nilai persentase 90%. Sedangkan pada RS QIM dan RSUD Limpung mendapatkan nilai 100%. Nilai pencatatan kartu stok mendapatkan nilai persentase 100% semua. RS QIM, RSUD Batang dan RSUD Limpung tersebut masuk dalam kategori baik karena nilai kategori baik yaitu 76%-100%.

Kata kunci : *Analisis, Gudang, Instalasi, Penyimpanan*